

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
KINERJA UMKM DI KOTA DENPASAR DENGAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : IDA AYU UTARI DWI CAHYANI
NIM : 2115644031**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA DENPASAR DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Ida Ayu Utari Dwi Cahyani

2115644031

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan digitalisasi di sektor keuangan mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pemahaman teknologi guna mengoptimalkan kinerja usaha. Literasi keuangan digital menjadi kompetensi penting agar UMKM dapat memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar, dengan penggunaan financial technology (fintech) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang aktif di Kota Denpasar dan telah menggunakan layanan fintech. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 120 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup. Teknik analisis data menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan fintech dan kinerja UMKM. Fintech juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta terbukti menjadi variabel mediasi yang efektif dalam hubungan antara literasi keuangan digital dan kinerja UMKM. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan literasi keuangan dan adopsi teknologi di kalangan UMKM, serta menjadi acuan praktis bagi pemerintah daerah dan penyedia layanan fintech dalam merancang program edukasi dan pendampingan yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Digital, Fintech, Kinerja Usaha, UMKM*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Alur Pikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi Variabel Penelitian dan Indikator	39
Tabel 3. 2 Penentuan Skor	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	49
Tabel 4. 2 Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian	51
Tabel 4. 3 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan Digital	53
Tabel 4. 4 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Financial Technology ..	54
Tabel 4. 5 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Kinerja UMKM.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Konvergen (Loading Factor)	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Konvergen AVE.....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan Cross Loading	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Discriminant (Fornell-Lacker Criterion)	61
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Validitas Diskriminan (Heterotrait-Monotrait)...	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Discriminant Composite Reliability	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji R-square	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji F-square.....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Q Predict.....	66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikansi Jalur.....	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Pengaruh Langsung.....	70
Tabel 4. 17 Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, Pengaruh Total	73
Tabel 4. 18 Hasil Uji Kecocokan Model (Goodness of Fit)	75

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	31
Gambar 4. 1 Model Struktural	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	89
Lampiran 2 Surat Permohonan Permintaan Data	93
Lampiran 3 Data Distribusi Tabulasi Karakteristik Responden.....	94
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	98
Lampiran 5 Hasil Uji PLS Algorithm	101
Lampiran 6 Hasil Uji Bootstrapping.....	107



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan sumbangsih di atas 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menampung lebih dari 97% tenaga kerja, dengan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Bakrie *et al.*, 2024). Dalam membuka lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Namun, di balik peran strategis tersebut, UMKM masih berhadapan dengan beragam tantangan misalnya keterbatasan modal, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, serta sulitnya memperluas pasar karena keterbatasan digitalisasi (Huda *et al.*, 2023).

Digitalisasi menjadi kesempatan serta tantangan baru bagi UMKM. Efisiensi operasional serta perluasan akses pasar dapat ditingkatkan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pada konteks ini, kemampuan adaptasi terhadap perubahan menjadi sangat penting. Astari dan Candraningrat (2022) menyatakan bahwa UMKM perlu memiliki literasi digital dan kemampuan teknologi agar dapat bertahan dalam persaingan global. Namun, pada kenyataannya, tidak jarang pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami bagaimana memanfaatkan teknologi digital dengan optimal dalam kegiatan bisnis mereka.

Satu dari beberapa aspek krusial dalam transformasi digital yaitu literasi keuangan digital, yaitu kemampuan dalam memahami dan menggunakan

layanan keuangan berbasis teknologi. Literasi ini meliputi pemahaman terhadap transaksi non-tunai, aplikasi keuangan, pencatatan digital, hingga pengambilan keputusan berbasis informasi digital (Safira *et al.*, 2021). Literasi yang baik memberikan kemungkinan bagi pengagas UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha dengan lebih efektif serta efisien, mulai dari pengaturan modal kerja, pengambilan keputusan investasi, hingga pelaporan keuangan (Ramiyanti dan Bambang, 2022).

Pandemi COVID-19 turut mempercepat adopsi teknologi dalam sektor keuangan dan menekankan pentingnya literasi keuangan digital. Ferilli *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pandemi memperkuat urgensi pemahaman teknologi finansial, terutama dalam memastikan keamanan, efektivitas, dan ketepatan penggunaan layanan keuangan digital. Sementara itu, Fisabilillah *et al.* (2021) menekankan bahwa masyarakat perlu memiliki keterampilan untuk menggunakan teknologi secara tepat agar dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat layanan digital.

Salah satu bentuk konkret dari digitalisasi dalam sistem keuangan adalah *financial technology* (fintech). Berdasarkan perspektif Bank Indonesia (2017), fintech mencakup pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan untuk menciptakan model bisnis, layanan, maupun produk baru. Teknologi ini memungkinkan transaksi keuangan dilakukan secara cepat, mudah, dan murah. Ramadhani *et al.* (2022) menyatakan bahwa fintech menjadi sarana penting dalam mendukung pengembangan UMKM melalui akses pembiayaan, sistem pembayaran, serta pencatatan keuangan digital.

Hasil yang beragam ditunjukkan sejumlah penelitian terdahulu mengenai relasi antara literasi keuangan digital, penggunaan fintech, serta kinerja UMKM. Astari dan Candraningrat (2022), serta Demetrius dan Yusbardini (2023) menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan serta fintech secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian Tan dan Syahwildan (2022), serta Utami dan Sitanggang (2021), juga mendukung temuan serupa, dengan menekankan peran literasi keuangan sebagai mediator atau penguat hubungan tersebut. Namun, temuan berbeda dilaporkan oleh Hasta *et al.*, (2022), Vinuri *et al.*, (2022), serta Septiawan dan Haryadi (2022), yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil ini mengindikasikan perlunya penelitian lanjutan untuk memperjelas hubungan antar variabel, terutama dalam konteks lokal seperti Kota Denpasar.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, terlihat bahwa hasil yang diperoleh belum menunjukkan konsistensi yang jelas. Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara literasi keuangan, financial technology, dan kinerja UMKM, temuan yang diperoleh masih beragam dan belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut menandakan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian masih menekankan pada literasi keuangan konvensional, bukan pada literasi keuangan digital, padahal transformasi digital menuntut pelaku UMKM untuk mampu mengelola keuangan melalui platform digital. Penelitian mengenai literasi keuangan digital sebagai determinan kinerja UMKM dengan fintech

sebagai variabel mediasi di konteks lokal Kota Denpasar juga masih sangat terbatas. Hal inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) yang ingin diisi melalui penelitian ini.

Namun, kajian yang secara spesifik menginvestigasi pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM dengan fintech selaku variabel mediasi masih terbatas, terutama dalam konteks lokal seperti Kota Denpasar. Padahal, pemahaman lokal sangat penting mengingat setiap daerah memiliki kondisi sosio-ekonomi dan kesiapan digital yang berbeda.

Penelitian ini mereplikasi model dari Damayanti dan Mardiana (2023), yang menguji peran fintech selaku mediator dalam relasi antara literasi keuangan serta kinerja UMKM. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan signifikan, yaitu fokus pada literasi keuangan digital, bukan hanya literasi keuangan konvensional, serta menggunakan UMKM di Kota Denpasar sebagai objek. Penelitian Damayanti *et al.* (2024) juga memperoleh hasil bahwa fintech dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, namun hasilnya masih bervariasi tergantung konteks wilayah dan kondisi usaha.

Kota Denpasar dipilih karena merupakan pusat pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali, dengan jumlah UMKM yang besar dan akses teknologi digital yang relatif baik. Berlandaskan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar (2023), ada lebih dari 32.000 unit UMKM yang menyebar di empat kecamatan. Kondisi ini menjadikan Denpasar sebagai lokasi yang tepat untuk

meneliti bagaimana literasi keuangan digital serta pemanfaatan fintech berdampak terhadap kinerja UMKM.

Oleh karenanya, penelitian ini ditujukan agar dapat mengkaji pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar dengan fintech selaku variabel mediasi. Dengan harapan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memperkuat pengembangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjabaran latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap pemanfaatan *financial technology*?
2. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar?
4. Apakah *financial technology* memediasi pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Penetapan batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup studi, sehingga pembahasan dapat difokuskan serta tidak melebar dari inti masalah yang dikaji. Kajian ini menyoroti literasi

keuangan digital selaku variabel eksogen, kinerja UMKM selaku variabel endogen, serta financial technology yang memiliki fungsi selaku variabel mediasi dalam mengkaitkan pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah disampaikan, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Agar dapat melakukan analisis terhadap pengaruh literasi keuangan digital terhadap pemanfaatan *financial technology*
- b. Agar dapat melakukan analisis terhadap pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar.
- c. Agar dapat melakukan analisis terhadap pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar.
- d. Agar dapat melakukan analisis terhadap pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar yang dimediasi *financial technology*.

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini membawa harapan akan menyumbangkan beberapa manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini membawa harapan agar mampu memperkaya literatur mengenai literasi keuangan digital dan kinerja UMKM dengan pendekatan teknologi keuangan. Secara teoritis, hasil ini memperkuat teori inovasi keuangan, yang menyatakan bahwa inovasi seperti fintech mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja usaha. Temuan ini juga selaras dengan *theory of planned behavior (TPB)*, di mana literasi keuangan digital berperan dalam membentuk sikap dan niat pelaku UMKM untuk mengadopsi fintech, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja usaha.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pelaku UMKM

Secara praktis, temuan penelitian ini mampu menjadi acuan bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam memahami peranan literasi keuangan digital serta pemanfaatan teknologi keuangan agar dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja usaha. Dengan adanya fintech sebagai alat pendukung, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, memperluas akses pembiayaan, serta memberikan peningkatan terhadap daya saing serta efisiensi bisnis mereka di era digital.

2) Bagi Pihak Lain (Pemerintah dan Lembaga Keuangan)

Temuan penelitian ini membawa harapan agar mampu dimanfaatkan sebagai rujukan oleh pemerintah daerah dan institusi

keuangan dalam menyusun kebijakan serta menyusun program edukasi keuangan digital yang semakin tepat sasaran bagi pelaku UMKM. Selain itu, *fintech provider* juga dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengembangkan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan agar kajian ini dapat dijadikan sebagai bagian dari pembendaharaan hasil penelitian mahasiswa untuk memberikan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat memberikan kontribusi akademik bagi Politeknik Negeri Bali dalam pengembangan kurikulum terkait literasi keuangan digital dan manajemen bisnis berbasis teknologi.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi akademis dalam mengkaji peran literasi keuangan digital dan *fintech* dalam aktivitas bisnis, khususnya pada sektor UMKM.

Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan riset lanjutan atau proyek bisnis berbasis teknologi keuangan yang dapat diterapkan dalam dunia industri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengkaji pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM, dengan *financial technology* selaku variabel mediasi. Berdasarkan analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), didapatkan sejumlah temuan utama yaitu:

1. Literasi keuangan digital memengaruhi secara positif serta signifikan terhadap penggunaan *financial technology*. Hal ini memperlihatkan bahwa pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman digital finansial yang baik cenderung lebih mampu serta bersedia mengadopsi layanan keuangan berbasis teknologi dalam kegiatan usahanya.
2. Literasi keuangan digital juga memengaruhi langsung terhadap kinerja UMKM. Pemahaman yang baik terhadap keuangan digital mendorong pelaku usaha agar dapat membuat keputusan finansial yang semakin strategis serta terukur, sehingga berdampak pada kinerja usaha secara keseluruhan.
3. *Financial technology* memengaruhi secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan fintech, seperti aplikasi pembayaran, pencatatan keuangan digital, dan platform pembiayaan online, mampu membantu memberikan peningkatan terhadap efisiensi operasional serta daya saing UMKM.

4. Financial technology terbukti menjadi variabel mediasi yang signifikan antara literasi keuangan digital dengan kinerja UMKM. Pengaruh tidak langsung yang ditimbulkan menunjukkan bahwa adopsi fintech memperkuat hubungan antara pengetahuan digital finansial dengan hasil kinerja usaha.

Sehingga, mampu ditarik kesimpulan bahwa peningkatan literasi keuangan digital, baik secara langsung maupun melalui adopsi teknologi keuangan, merupakan faktor strategis dalam memperkuat kinerja UMKM di era digital.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini menyumbangkan kontribusi dalam memperbanyak literatur terkait peran literasi keuangan digital dan *financial technology* (fintech) dalam konteks pemberdayaan UMKM. Temuan yang diperoleh mendukung teori inovasi keuangan, yang menekankan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja usaha, khususnya ketika didukung oleh pemanfaatan teknologi keuangan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat pendekatan mediasi dalam kajian perilaku finansial digital, dengan menunjukkan bahwa fintech berperan sebagai variabel perantara yang menghubungkan literasi keuangan digital dengan kinerja UMKM secara signifikan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini menyumbangkan kontribusi langsung bagi para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, penyedia layanan fintech, dan pelaku UMKM. Pemerintah dapat memfokuskan kebijakan pada penguatan kapasitas literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM melalui pelatihan berbasis aplikasi dan studi kasus praktis. Sementara itu, penyedia layanan fintech dapat mengembangkan fitur yang lebih ramah UMKM dan meningkatkan program *onboarding* pengguna baru. Bagi pelaku UMKM sendiri, hasil ini mendorong pentingnya pemahaman keuangan digital sebagai bekal untuk memanfaatkan peluang pasar dan teknologi secara optimal.

C. Saran

Berlandaskan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya, ada sejumlah saran yang mampu diberikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan efektivitas literasi keuangan digital dan pemanfaatan fintech terhadap kinerja UMKM, yaitu:

1. Untuk meningkatkan literasi keuangan digital pelaku UMKM, disarankan kepada pemerintah daerah dan lembaga terkait agar lebih gencar menyelenggarakan pelatihan yang praktis dan aplikatif, khususnya dalam hal penggunaan teknologi keuangan seperti *e-wallet*, pencatatan keuangan digital, serta perencanaan keuangan usaha berbasis aplikasi. Selain itu juga, pemerintah daerah penting untuk bekerja sama dengan penyedia fintech dalam menyusun

program edukasi literasi keuangan digital yang aplikatif dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

2. Untuk memaksimalkan peran fintech sebagai perantara dalam meningkatkan kinerja UMKM, penyedia layanan fintech diharapkan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelaku usaha kecil, seperti fitur laporan keuangan otomatis, akses pembiayaan yang fleksibel, dan biaya layanan yang kompetitif.
3. Pelaku UMKM diharapkan aktif mencari informasi dan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan literasi keuangan digital, supaya mampu melakukan pengelolaan terhadap keuangan usahanya secara lebih efisien serta terstruktur. Dengan pemahaman yang memadai, pelaku usaha akan lebih siap menghadapi tantangan pasar serta memanfaatkan peluang digital dengan optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar dapat menambahkan variabel lainnya yang mungkin turut mempengaruhi kinerja UMKM, misalnya tingkat adopsi teknologi, dukungan kebijakan pemerintah, atau pengalaman berwirausaha. Selain itu, pengujian model dapat diperluas dengan menjangkau wilayah yang lebih luas dan metode campuran agar hasil yang diperoleh semakin representatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions*. *Human behavior and emerging technologies*, 2(4), 314-324.
- Alamsyah, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 35-46.
- Ariana, I. M., Yasa, N. N. K., Suprasto, H. B., Sinarwati, N. K., & Yasa, N. N. K. (2024). *The effects of financial literacy and digital literacy on financial resilience: Serial mediation roles of financial inclusion and financial decisions*. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 233-244. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.11.001>
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)*, 3(1), 68-81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Bakrie, R. R., Suri, S. A., Nabila, A., Sahara, A., Pratama, V. H., & Firmansyah. (2024). Pengaruh kreativitas UMKM serta kontribusinya di era digitalisasi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 82-88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., & Ahmad, G. N. (2020). The influence of financial literacy on SMEs performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1-15.
- Damayanti, A., & Mardiana. (2023). Peran financial technology sebagai mediator pada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)*, 7(2), 183-197. <https://doi.org/10.30738/ad.v7i2>
- Damayanti, D., Roni, M., Destalia, M., & Subagja, G. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan digital marketing terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh financial technology. *Business and Creative Economics*, 4(1), 25-38. <https://doi.org/10.51278/bce.v4i1.1118>
- Demetrius, F., & Yusbardini, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.31289/jmdk.v5i2.33012>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem informasi akuntansi pada kinerja usaha kecil menengah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1), 145-156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>

- Ferilli, G. B., Palmieri, E., Miani, S., & Stefanelli, V. (2024). The impact of FinTech innovation on digital financial literacy in Europe: Insights from the banking industry. *Research in International Business and Finance*, 69, 102218. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102218>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hasta, B. D., Iranto, D., & Mukhtar, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman usaha terhadap kinerja UMKM. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 351–364. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i3.3053>
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja UMKM Kota Bima. *Jurnal Bisnis Net*, 6(1), 216–224. Universitas Dharmawangsa. ISSN: 2621-3982 | EISSN: 2722-3574.
- Khusnah, H., Latifah, S. A., & Damayanti, I. (2024). Efek mediasi penggunaan financial technology pada pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(1), 100–110.
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152. <https://doi.org/10.51211/jak.v8i2.1448>
- Muhammad, A., Puspitasari, D., & Hidayat, R. (2021). Transformasi digital UMKM sektor kuliner di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(2), 135–150. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i2.2529>
- Ramadhani, R., Nugraha, A. S., & Ramadhani, D. (2022). Peran fintech dalam transformasi industri keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–55.
- Ramiyanti, N., & Bambang, S. (2022). Literasi Keuangan Digital dan Implikasinya terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pelaku UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(2), 111–123.
- Rapih, S. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 15–27.
- Safira, N., Utami, W., & Arifin, B. (2021). Pengaruh financial technology terhadap kinerja UMKM dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 152–168. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.08>

- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In P. N. Gaur, M. Sarstedt, & C. M. Ringle (Eds.), *Handbook of market research* (pp. 587–632). Cham: Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15
- Sentosa Hardika, N., Made Ariana, I., Aryaningsih, N. N., & Sukayasa, K. (2024). The Role of Financial Literacy in Enhancing Financial Inclusion and Rational Decision: Implications for MSMEs' Financial Performance. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8. www.theijbmt.com
- Septiawan, D., & Haryadi, B. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Bangkalan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi dan Perpajakan*, 7(2), 123–134.
- Silber, W. L. (1983). *The Process of Financial Innovation*. The American Economic Review, 73(2), 89–95.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta.
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial technology dan kinerja berkelanjutan usaha mikro kecil: Mediasi literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 23(1), 45–60. <https://doi.org/10.30596/jimb.v23i1.8535>
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The effect of fintech implementation on the performance of SMEs. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(1), 89–95. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i1.1342>
- Vinuri, E. D., Bukhori, I., & Kartikawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan etika bisnis Islam terhadap kinerja bisnis UMKM (Studi kasus pada pelaku UMKM di sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong). *Ekono Insentif*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1405>
- Widiyati, D., & Erliana, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perlindungan data, dan cybersecurity terhadap penggunaan financial technology. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(1), 78–88. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21945>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran fintech dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>